

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Sugiyono (2014) mendefinisikan metode deskriptif adalah “metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kondisi alamiah, peneliti dalam hal ini adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014). Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dalam prosesnya. Landasan teori dimanfaatkan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan yang ada di lapangan. Perbedaan dengan penelitian kuantitatif adalah bermula dari data-data, menggunakan teori yang sudah ada sebagai penjelas dan akan menghasilkan teori yang baru.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gresik. Jalan KH. Kholil No. 90 Gresik 61115 Kota Gresik. Lokasi ini dipilih karena SMP Muhammadiyah 1 Gresik merupakan Sekolah Menengah Pertama yayasan Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Gresik.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang mencakup hampir semua data non numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah dai hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata - kata dan bukan dalam bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan tentang karakteristik atau sifat. Sebagai contoh : hasil wawancara, meliputi sejarah sekolah, kebijakan penyusunan laporan keuangan, dan sistem informasi yang digunakan.

Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Sebagai contoh : jumlah pendapatan selama satu perode, jumlah beban, jumlah kas, investasi, dan dokumentasi laporan keuangan.

3.3.2.Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian laporan keuangan SMP Muhammadiyah 1 Gresik adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama atau data pokok yang diperoleh langsung dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan langsung dengan sumber data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data primernya adalah kepala bagian keuangan SMP Muhammadiyah 1 Gresik langsung tanpa perantara dari siapapun.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang terkait dengan penelitian, studi pustaka dan literature yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diperoleh dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah Laporan Keuangan SMP Muhammadiyah 1 Gresik tahun 2017.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian kualitatif, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data. “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi” (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik penelitian, biasanya digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Beberapa teknik wawancara yang sering digunakan dalam penelitian, dalam hal ini peneliti memilih wawancara tak berstruktur. “wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam” (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk bertanya langsung kepada informan, yaitu pada bagian kepala keuangan atau bendahara guna mengetahui proses penyusunan laporan keuangan SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Pokok – pokok yang ditanyakan dalam wawancara adalah sejarah sekolah, pendapatan sekolah, kebijakan keuangan, sistem informasi akuntansi, tahapan penyusunan laporan keuangan, pemahaman informan mengenai PSAK No.45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba dan sejauh mana penyusunan laporan SMP sesuai PSAK No.45 diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sumber dari dokumentasi yang digunakan dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gresik adalah Visi dan Misi sekolah, sejarah sekolah, kebijakan akuntansi, rancangan anggaran, laporan keuangan tahun 2017.

3.5. Unit Analisis Data

Hal-hal pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah laporan keuangan SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Dalam PSAK No. 45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba telah dijelaskan bahwa unsur laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu juga menganalisis pendapatan sekolah, kebijakan akuntansi, dan proses penyusunan laporan keuangan.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, dalam buku Sugiyono (2014) Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya akan dianalisis. Menurut Sugiyono (2014) Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelahnya.

a. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Analisis penelitian dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke dalam lapangan. Jika tidak menemukan objek atau fokus yang dituju, maka peneliti kuantitatif tentu akan membatalkan penelitiannya jika , tetapi kalau peneliti kualitatif tidak, karena fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan. (Sugiyono, 2014)

b. Analisis Data di Lapangan

Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dikumpulkan. Pada saat wawancara dilakukan peneliti telah menganalisis jawaban dari narasumber. Apabila jawaban dirasa kurang memuaskan peneliti dapat melanjutkan bertanya lagi sampai memperoleh hasil yang dirasa cukup. Analisis model Miles dan Huberman dipilih karena lebih sederhana dan lebih cocok untuk penelitian ini. Mengutip dari buku karya Sugiyono(2014:246) Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing /verivication*”.

Dalam reduksi data, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, rumit dan kompleks, maka hasil data yang diperoleh kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting melalui reduksi data. Dengan reduksi, maka peneliti dapat mengambil data yang pokok dan penting untuk dikategorikan misalnya dalam angka, huruf, model tertentu, dan simbol-simbol.

Kemudian dalam *display* data, hasil dari reduksi data akan disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchat*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam buku karya Sugiyono (2014) Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*” Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau *conclusion drawing* , kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat. Dan apabila bukti-bukti telah cukup maka kesimpulan yang ditarik menjadi kesimpulan yang kredible. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Hasil temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas. (Sugiyono, 2014)

c. Analisis Data Setelah di Lapangan

Selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang ditemukan dan melakukan verifikasi data yang ada. Kesimpulan awal penelitian kualitatif yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.